

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Departemen Ilmu Komunikasi

Konsentrasi *Broadcasting*

Yanni Ambarwati (20110530003)

“WACANA PEMBERITAAN SERATUS HARI PEMERINTAHAN JOKO WIDODO-JUSUF KALLA PADA KORAN SINDO (ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN SERATUS HARI PEMERINTAHAN JOKO WIDODO-JUSUF KALLA PADA KORAN SINDO EDISI TANGGAL 30 JANOARI-7 FEBRUARI 2015)

Tahun Skripsi : 2015 + 114 hal + Daftar Kepustakaan : 22 Buku + 3 Jurnal + 11 Sumber Online

Pemerintahan Jokowi-JK telah memasuki masa seratus hari pemerintahan. Hal ini penting untuk dibicarakan karena seratus hari pemerintahan Jokowi JK merupakan langkah awal pemerintahan Jokowi-JK untuk merealisasikan janji-janji politiknya. Selama perjalanan seratus hari pemerintahan Jokowi-JK tidak luput dari perhatian pemberitaan media massa termasuk koran Sindo. Koran Sindo merupakan surat kabar yang dimiliki Hari Tanoe Soedibyo yang merupakan ketua partai Perindo yang masuk dalam Koalisi Merah Putih (koalisi oposisi pemerintah).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kontruksi berita di surat kabar dan teori relasi kuasa. Adapun metode yang dipakai adalah metode kualitatif, dengan pendekatan analisis wacana kritis model Van Djik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pemberitaan seratus hari pemerintahan Jokowi-JK koran Sindo melakukan pembentukan wacana dalam teks beritanya. Di mana dalam teks tersebut koran Sindo banyak memberitakan berita yang negatif seperti pada kebijakan pemerintahan dan citra terhadap Jokowi. Terlihat dalam judul dan teks berita yang mana adanya keberpihakan media terhadap pihak dominan dalam hal ini merupakna HT selaku pemilik MNC Group dan seorang politikus pendiri Perindo yang masuk dalam Koalisi Merah Putih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa wacana yang dibuat koran Sindo menggambarkan banyaknya kontroversi dalam kebijakan pemerintahan Jokowi-JK dan buruknya citra Jokowi di masyarakat.

Kata kunci: AWK, Pemberitaan 100 Hari kabinet Jokowi-JK, SKH Sindo

ABSTRACT

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Departemen Ilmu Komunikasi

Konsentrasi *Broadcasting*

Yanni Ambarwati (20110530003)

“DISCOURSE A HUNDRED DAYS WITHIN GOVERNMENT JOKO WIDODO-JUSUF KALLA ON SINDO NEWS (THE ANALYSIS OF NEWS DISCOURSE OF NEWS A HUNDRED DAYS WITHIN GOVERNMENT OF JOKO WIDODO-JUSUF KALLA ON SINDO NEWS EDITION 30TH JANUARY 2015-7TH FEBRUARI 2015)

Thesis Year : 2015 + 114 Pages + Resource Library : 22 Books + 3 Journals + 11 Online Sources

Jokowi-JK government has entered period of hundred days of government. It is important to be discussed because a hundred days of Jokowi-JK government is the first step for Jokowi-JK government to realize their political promises. During the journey a hundred days period Jokowi-JK government did not go unnoticed by news media including Sindo newspaper. Sindo newspaper is a newspaper that owned by Hary Tanoesoedibjo which is the chairman of Perindo party that include in the “Merah Putih” coalition (the opposition coalition government).

Theory that used in this research is news construction theory in newspaper and power relations theory. The method that used is qualitative with critical discourse analysis approach model of Van Dijk.

This finding shows that Sindo Newspaper make a formation of discourse on text message in relation about a hundred days Jokowi-JK government. Where in the text of Sindo newspaper there are a lot of news that proclaim the negative news such as government policy and image of Jokowi. It seen from the title and news text that there are the partiality media against dominant party. In this case Hary Tanoesoedibjo as the owner of MNC Group and the founder of Perindo which is include in “Merah Putih” coalition. The it can be concluded that the discourse made by Sindo newspaper describe a lot of controversies of Jokowi-JK government policies and the negative image of Jokowi in society.

Keyword: CDA, Reporting a hundred days of Jokowi-JK, Sindo News.